

ABSTRAK

ANALISIS DETERMINAN INDEKS KUALITAS LINGKUNGAN HIDUP 34 PROVINSI DI INDONESIA TAHUN 2020-2022 MENGGUNAKAN PENDEKATAN EKONOMI

Oleh

Aris Setya Novanto

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis determinan Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) di 34 provinsi di Indonesia selama periode 2020–2022 dengan menggunakan pendekatan ekonomi. IKLH merupakan indikator komprehensif yang mencerminkan kualitas lingkungan melalui tiga dimensi utama, yaitu kualitas udara, kualitas air, dan tutupan lahan. Penelitian ini menggunakan variabel independen yang dianalisis meliputi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sektor pertanian dan sektor pertambangan, tingkat kemiskinan, serta jumlah luas hutan. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan pendekatan *fixed effect model* (FEM). Hasil analisis menunjukkan bahwa PDRB sektor pertanian memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap IKLH, yang mengindikasikan bahwa intensifikasi kegiatan pertanian tanpa memperhatikan prinsip keberlanjutan berpotensi menurunkan kualitas lingkungan. PDRB sektor pertambangan juga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap IKLH, mencerminkan dampak eksploitasi sumber daya alam terhadap degradasi lingkungan. Tingkat kemiskinan berpengaruh negatif dan signifikan, yang menunjukkan bahwa wilayah dengan tingkat kemiskinan tinggi cenderung memiliki kualitas lingkungan yang lebih rendah, diduga karena keterbatasan akses terhadap infrastruktur lingkungan dan rendahnya kesadaran lingkungan. Sebaliknya, jumlah luas hutan berpengaruh positif dan signifikan terhadap IKLH, yang mencerminkan peran penting ekosistem alam dalam menjaga stabilitas lingkungan.

Kata kunci: *Indeks Kualitas Lingkungan Hidup, PDRB sektor pertanian, PDRB sektor pertambangan.*

ABSTRACT

ANALYSIS OF DETERMINANTS OF THE ENVIRONMENTAL QUALITY INDEX OF 34 PROVINCES IN INDONESIA FROM 2020 TO 2022 USING AN ECONOMIC APPROACH

Oleh

Aris Setya Novanto

This study aims to analyze the determinants of the Environmental Quality Index (EQI) in 34 provinces in Indonesia during the period 2020–2022 using an economic approach. The EQI is a comprehensive indicator that reflects environmental quality through three main dimensions, namely air quality, water quality, and land cover. This study uses independent variables that are analyzed, including the Gross Regional Domestic Product (GRDP) of the agricultural and mining sectors, poverty levels, and forest area. The analysis method used is panel data regression with a fixed effect model (FEM) approach. The results of the analysis show that the GRDP of the agricultural sector has a negative and significant effect on the IKLH, indicating that the intensification of agricultural activities without regard to sustainability principles has the potential to reduce environmental quality. The GRDP of the mining sector also has a negative and significant effect on the IKLH, reflecting the impact of natural resource exploitation on environmental degradation. The poverty rate has a negative and significant effect, indicating that regions with high poverty rates tend to have lower environmental quality, presumably due to limited access to environmental infrastructure and low environmental awareness. Conversely, forest area has a positive and significant effect on IKLH, reflecting the important role of natural ecosystems in maintaining environmental stability.

Keywords: Environmental Quality Index, GRDP of the agricultural sector, GRDP of the mining sector.